

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN UANG SAKU MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS MAKASSAR**

**Johannes Baptista Halik<sup>1</sup>**

**Maria Yessica Halik<sup>2</sup>**

**Ifah Finatry Latiep<sup>3</sup>**

**Irdawati<sup>4</sup>**

**Elsa Balaba<sup>5</sup>**

Universitas Kristen Indonesia Paulus<sup>1,2,5</sup>, Universitas Megarezky<sup>3</sup>, Universitas Lakidende<sup>4</sup>

[johanneshalik@ukipaulus.ac.id](mailto:johanneshalik@ukipaulus.ac.id)



e-ISSN 2686-0058

p-ISSN 2715-7695

**Informasi Artikel**

Tanggal masuk

**25 November 2022**

Tanggal revisi

**05 Desember 2022**

Tanggal diterima

**31 Desember 2022**

**Kata Kunci:**

*financial literacy*<sup>1</sup>

*lifestyle*<sup>2</sup>

*pocket money*<sup>3</sup>

*personal financial management*<sup>4</sup>

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of financial literacy, lifestyle, pocket money on personal financial management in Management study program students at the Faculty of Economics and Business, Paulus Indonesian Christian University. The type of data used in this study is quantitative data derived from primary data derived from questionnaires distributed to students. Related to the results of the study it is known that by testing the hypothesis partially the variable X1 (Financial Literacy) is  $0.001 < 0.05$  so it is concluded that it has a significant influence on Y (Management of Student Personal Finances), variable X2 (Lifestyle) of  $0.506 > 0.05$  does not have significant effect on Y, variable X3 (Pocket Money) of  $0.021 < 0.05$  so that it has a significant influence on Y. Thus it can be stated that literacy and pocket money have an influence on personal financial management of Management students at the Faculty of Economics and Business, Indonesian Christian University Paulus.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, uang saku dalam pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Paulus. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer berasal dari kuesioner yang di bagikan kepada mahasiswa. Terkait dengan hasil penelitian diketahui dengan uji hipotesis secara parsial variabel X1 (Literasi Keuangan) sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga disimpulkan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa), variabel X2 (Gaya Hidup) sebesar  $0,506 > 0,05$  tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y, variabel X3 (Uang Saku) sebesar  $0,021 < 0,05$  sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa literasi dan uang saku memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Paulus.



**PENDAHULUAN**

Manusia pada kehidupannya tidak lepas dari kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan yang beraneka ragam. Manusia tidak dapat memperoleh semua barang dan jasa yang mereka

inginkan, akibat terjadinya ketidak seimbangan antara jumlah keinginan manusia dengan jumlah sumber daya yang tersedia sehingga mereka harus berperilaku rasional dalam kegiatan ekonomi. Setiap orang memiliki kebutuhan hidupnya masing-masing dan kebutuhan itu berusaha ia penuhi dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang memenuhi kebutuhannya secara wajar dan ada juga yang berlebihan. Hal tersebut menyebabkan seseorang untuk bersifat konsumtif. Pola hidup konsumtif mewabah dengan perubahan gaya hidup sesuai dengan tuntutan zaman. Era globalisasi saat ini kian memudahkan seseorang mendapatkan sesuatu dengan cepat dan mudah sehingga terciptanya sebuah trend dan gaya hidup perkotaan atau yang kita kenal dengan gaya hidup hedon.

Uang merupakan suatu benda yang di gunakan sebagai bentuk pembayaran resmi dalam berbagai transaksi dan berlaku dalam tempat tertentu. Digunakan dengan tujuan untuk melancarkan aktivitas jual-beli suatu barang dan jasa. Berdasarkan Undang-undang No 7 Tahun 2011 tentang mata uang, uang merupakan alat pembayaran yang sah di Indonesia adalah uang tunai dengan mata uang Rupiah yang terbuat dari kertas atau logam dengan bentuk dan syarat-syarat tertentu. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah berkembang juga sistem pembayaran non tunai yaitu : kartu kredit, kartu debit, cek, e-money atau uang elektronik, dll yang dapat memudahkan dalam setiap transaksi. Mengelola uang bukanlah perkara yang mudah maka diperlukan kecerdasan finansial dalam mengaturnya. Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset pribadi untuk menghasilkan uang. Seseorang harus memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadinya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang seperti, investasi dan dana masa depan. Literasi keuangan juga menjadi dasar dalam mengelola keuangan dimana meningkatkan kualitas pelayanan keuangan sehingga seseorang harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya. Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan. Safura Azizah (2020) menjelaskan masalah keuangan kerap terjadi karena kurang pemahannya individu mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk. Hal ini terjadi karena gaya hidup yang tidak terkontrol dengan keinginan sehingga terkadang seseorang melakukan segala cara untuk memenuhi pola gaya hidupnya. Kusnandar and Kurniawan (2018) menjelaskan bahwa masyarakat mulai beradaptasi mengikuti gaya hidup di negara-negara maju.

Mahasiswa yang merupakan peralihan individu dari fase remaja ke dewasa, yang tidak terlepas dari karakteristik individu yang mudah terbujuk akan hal-hal yang baru dan suka ikut-ikutan teman menjadi pelaku utama dari gaya hidup konsumtif. Bagi sebagian besar mahasiswa, masa kuliah merupakan periode pertama pengelolaan keuangan mandiri tanpa pengawasan orang tua. Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh mahasiswa saat berada di bangku kuliah khususnya anak yang tinggal jauh dari orang tua. Mahasiswa biasanya menggunakan uang saku untuk memenuhi pola konsumsi dan kebutuhan sehari-hari, biasanya semakin tinggi uang saku mahasiswa semakin banyak juga kebutuhan mereka.

Salah satu alasan penulis memilih mahasiswa sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan mahasiswa sudah di usia yang matang dan memiliki pengetahuan dalam mengelolah keuangannya tetapi masih banyak yang tidak dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik sehingga mereka terjerumus dalam gaya hidup hedonisme atau boros, yang akan mengalami kesulitan di masa depan dalam menentukan skala prioritas atas apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan. Maka diperlukan pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan keuangan dalam mengelolauang dengan memahami keperluan yang harus dipenuhi dahulu. Oleh sebab itu, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian terkait “**Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Paulus**”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan salah satu dasar bagi seseorang untuk selamat dari masalah keuangan. Sulit keuangan bukan hanya dari rendahnya pendapatan saja, tetapi terjadi karena kesalahan dalam mengelola keuangan. Tingkat pengetahuan, sikap dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan disebut literasi keuangan (Widayati, 2012). Sehingga dapat diartikan literasi keuangan merupakan penerapan pengetahuan ilmu dan kemampuan mengelola keuangan dengan baik dalam mengambil keputusan yang efektif sehingga meminimalkan terjadi masalah keuangan.

### **Aspek-Aspek Literasi Keuangan**

Aspek pemahaman literasi keuangan menurut *Programme for International Student Assessment/ PISA* (2012); Thomson (2014: 13) dalam Maulani (2016) adalah:

#### **1. Uang dan Transaksi**

Uang dan transaksi merupakan aspek esensial dari literasi keuangan. Aspek- aspek ini termasuk mengetahui berbagai bentuk dan tujuan uang dan menangani transaksi moneter sederhana, seperti membayar kebutuhan sehari-hari, berbelanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank dan mata uang.

#### **2. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan**

Kategori ini mencakup aspek penting dari keterampilan literasi keuangan, seperti perencanaan dan pengelolaan yang lebih baik dari pendapatan dan kekayaan jangka pendek, dan jangka panjang, terutama pengetahuan dan kemampuan untuk memantau pendapatan dan pengeluaran; dan memanfaatkan pendapatan yang dapat dibelanjakan dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan posisi keuangan.

### 3. Resiko dan Keuntungan

Aspek ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi cara mengelola dan menyeimbangkan risiko (termasuk melalui produk asuransi dan tabungan) dan memahami keuntungan atau kerugian potensi kerugian dalam konteks produk dan keuangan yang berbed, seperti kontrak kredit dengan bunga variable suku bunga dan produk investasi.

### 4. *Financial landscape*

Aspek ini menyangkut kepribadian dan karakteristik dunia keuangan. Ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen di pasar keuangan dan lingkungan keuangan pada umumnya, serta implikasi utama dan kontrak keuangan. Aspek ini juga mencakup pemahaman tentang konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan publik, seperti perubahan suku bunga dan pajak.

### **Gaya hidup**

Gaya hidup merupakan seni yang selalu digeluti oleh banyak orang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, gaya hidup adalah pola perilaku sehari-hari sekelompok orang dalam masyarakat. Dari sudut pandang ekonomi, gaya hidup merupakan perilaku setiap individu, bagaimana mereka membelanjakan uangnya dan bagaimana mereka mengatur waktu mereka. Menurut Eldista, Sulistiyo, dan Hisamuddin (2020) menyatakan bahwa gaya hidup seseorang menentukan pengelolaan keuangannya. Ketika gaya hidup seseorang cenderung lebih mewah atau royal, maka akan lebih banyak pengeluaran hal ini membuat seseorang sulit untuk mengatur keuangannya. Lingkungan sosial menjadi kebiasaan mahasiswa dalam bersosialisasi untuk memenuhi keinginannya yang kerap memamerkan *lifestyle* yang suka jalan-jalan, nongkrong di cafe, beli barang branded, beli gadget, sepatu baru, pakaian modis, sehingga membuat mahasiswa berperilaku konsumtif dan berdampak pada pengelolaan keuangan.

Pola konsumtif akan mengubah gaya hidup tidak sehat, mahasiswa dituntut mengikuti perkembangan zaman (tren) yang mengkomsumsi barang lebih banyak tanpa berpikir kebutuhan dimasa depan sehingga pilihan untuk menabung akan dilupakan sebab semakin banyak pengeluaran untuk belanja kebutuhan. Armstrong (dalam Nugraheni, 2003:15) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang terbagi atas 2 faktor yaitu faktor internal (sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi) dan eksternal (kelompok referensi, keluarga, kelas sosial).

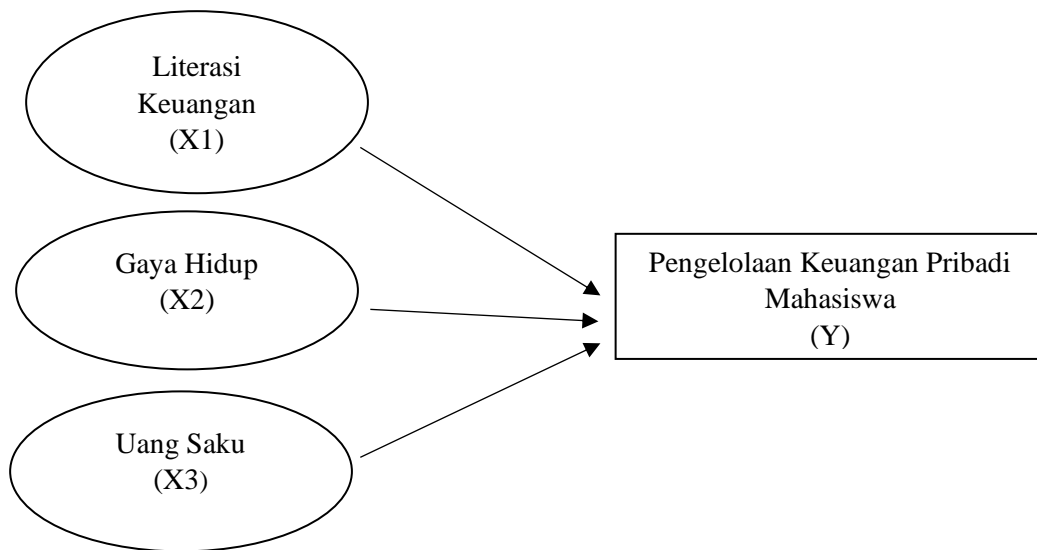
### **Uang saku**

Uang saku merupakan uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu. Uang saku juga merupakan bentuk tanggung jawab yang diberikan orang tua kepada anak dalam mengelolanya. Pada anak kuliah yang berada di perantauan, uang saku di berikan oleh orang tua uang dan digunakan untuk biaya transportasi atau uang makan serta pengeluaran lainnya yang berkaitan dengan proses perkuliahan. Uang saku di berikan secara harian, mingguan, ataupun bulanan, yang di gunakan untuk keperluan sehari-hari.

### **Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Salah satu bentuk penerapan pengelolaan keuangan adalah yang disebut dengan pengelolaan keuangan pribadi, yaitu proses perencanaan dan pengelolaan keuangan individu atau unit keluarga. Keuangan pribadi meliputi (1) pengelolaan kas, (2) pengeluaran dan kredit, dan (3) tabungan dan investasi (Krishna et al. 2007). Orang tua merupakan tolak ukur anak dalam pengelolaan keuangan pribadi dimana anak diajarkan sejak kecil bagaimana mengelola uang dengan baik dan menyetor untuk menabung. Keterampilan terpenting yang harus dimiliki mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya adalah dengan kemampuan membuat anggaran, tujuannya adalah untuk memungkinkan mahasiswa dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka pada waktu yang tepat dengan uang saku yang diterima tiap periodenya. Dengan karakter ini mahasiswa akan baik dalam mengelola uang sehingga terhindar dari timbulnya hutang-piutang dan menyempatkan menyetor uang untuk di tabung. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan diantaranya: usia, jenis kelamin, pendidikan, penghasilan, lingkungan, pengalaman dan lain-lain.

### **KERANGKA PIKIR**



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

### **Hipotesis**

Berdasarkan pada kerangka berpikir di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKIP Makassar.

H2: Gaya Hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKIP Makassar.

H3: Uang Saku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKIP Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. Yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan KM 13, Daya Kota Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan dua minggu dimulai dari awal bulan Juli 2022 hingga pertengahan bulan Agustus 2022. Penelitian ini menghabiskan waktu satu setengah bulan yang dimulai dari persiapan, penyusunankuesioner, pengolahan data, dan penyusunan hasil penelitian.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan data berupa angka sebagai alat keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan pada mahasiswa jurusan manajemen dari angkatan 2017 hingga angkatan 2021.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah mahasiswa aktif Prodi Manajemen UKIP Makassar yang berjumlah 289 orang yang terbagi dalam angkatan 2018 sebanyak 104 orang, angkatan 2019 sebanyak 62 orang, angkatan 2020 sebanyak44 orang, dan angkatan 2021 sebanyak 79 orang (Data Prodi Manajemen UKIP, 2021).

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel, e = 0,1

$$n = \frac{289}{1 + 289 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{289}{1 + 2,89}$$

$$n = \frac{289}{3,89}$$

$n = 74,29 =$  di bulatkan oleh peneliti menjadi 75 responden.

Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono,2018).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kuesioner (angket), yaitu teknik ini merupakan pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti sehingga diperoleh data yang akurat.
- b. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan pemantauan untuk mengumpulkan kebenaran suatu penelitian secara nyata.

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 1. Instrument Skala Likert

Pengisian kuesioner mengenai pengaruh literasi keungan, gaya hidup, uang saku terhadap pengelolah keuangan pribadi diukur menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2018:93) menyatakan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tau kelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun kriteria yang digunakan dalam bentuk instrumen skala *likert* sebagai berikut.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas merupakan alat mengukur sah atau valid tidaknya sebuah instrumen penelitian dengan bersifat angket atau kuesioner yang di buat oleh peneliti. dilakukannya penguji validitas untuk membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dimana jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan valid.

#### **Uji Reabilitas**

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur yang dapat dipercaya atau

diandalkan. Sebagaimana alat ukur di pakai dua kali atau lebih untuk mengukur suatu angket atau kuesioner yang diperoleh hasil yang samadan konsisten maka alat pengukur tersebut reliable.

### **Uji Asumsi klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan tes yang digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi suatu variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak normal. apabila jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data memiliki distribusi normal, sedangkan jika nilai hasil uji signifikansinya  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah terdapat kolerasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi akan dikatakan baik apabila bebas dari multikolinearitas, untuk mengetahuinya dinyatakan dalam nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*  $< 1$ .

#### **Uji Heteroskedasitas**

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan residual satu pengamat ke pengamat lain. Adapun cara untuk melihat nilai signifikan apabila nilai sig  $> 0,05$  maka dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedasitas, namun jika nilai sig  $< 0,05$  maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedasitas.

### **Uji Hipotesis**

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel terikat (dependen) terhadap variabel bebas (independen). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (dependen)

A = konstant

b (1,2,3,..) = koefisien regresi

X1 = literasi keuangan

X2 = gaya hidup

X3 = uang saku

#### **Uji T (Parsial)**

Uji-t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian secara parsial tentang pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji-t (*test-t*) merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua sampel rata-rata yang dipilih secara acak dalam populasi yang sama (Sudjiono, 2010). Keputusan dibuat dengan melihat



nilai signifikan pada table koefisien dasar pemeriksaan hasil regresi biasanya ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikannya 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria uji-t statistik (Ghozali, 2016):

- a. Jika nilai signifikan uji-t  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak, artinya tidak ada pengaruh variabel terikat antara variabel bebas.
- b. Jika nilai signifikan uji-t  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel terikat dipengaruhi diantara variabel bebas.

#### Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan atau simultan. Uji-f dilakukan untuk mengetahui semua pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat yang digunakan 5% dengan nilai signifikan  $F < 0,05$  dapat diartikan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan atau sebaliknya.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi  $R^2$  dilakukan untuk mengetahui dan memprediksi seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1, nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Namun ketika nilai  $R^2$  yang lebih kecil berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat terbatas secara signifikan (Ghozali, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Universitas Kristen Indonesia Paulus**

Universitas Kristen Indonesia Paulus merupakan perguruan tinggi swasta di Makassar yang tergabung dalam Kopertis Wilayah IX Sulawesi, berdiri pada tanggal 02 september 1963. Yang pada saat itu mempunyai 3 Fakultas yang meliputi Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Teknik Jurusan Sipil. UKI Paulus terdaftar sebagai perguruan negeri swasta pada tanggal 14 Juli 1966. Seiring dengan berjalannya waktu jumlah mahasiswa yang mendaftar berkurang dan terjadinya kesulitan ekonomi maka Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat serta Fakultas Ekonomi membekukan dari tahun 1972-1976. Oleh sebab itu koordinator kopertis wilayah VII mengusulkan upaya mengubah Fakultas Teknik menjadi Sekolah Tinggi Teknik, tetapi usulan tersebut tidak pernah dilaksanakan. Hingga pada tahun 1976 UKI Paulus mendapatkan ijin sementara membuka kembali Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sastra Inggris, tetapi Fakultas Sastra Inggris di tutup sampai saat ini. Pada tahun 1986 Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik Jurusan Sipil di beri izin membuka program sarjana lengkap. Diikuti oleh Fakultas Teknik Jurusan Mesin dan Jurusan Elektro. Pada tahun 1992 di buka Fakultas Teknik Jurusan Kimia, dan tahun 1994 jurusan Ekonomi Akutansi dibuka. Fakultas Ekonomi UKI Paulus Makassar berdiri pada tahun 1963 dengan nama Program Sarjana Muda dan

Dekan yang menjabat yaitu Drs. D.C. Toban dan hingga tahun 2018 yang menjabat Bapak Drs. Luther P. Tangdialla, MM. Program Studi Manajemen telah beberapa kali mengubah nama fakultas mulai dari tahun 1963-1977 yaitu, Ekonomi Program Sarjana Muda, tahun 1977 Ekonomi Perusahaan Sarjana Muda, tahun 1986 Program Sarjana Ekonomi Perusahaan, tahun 2004 Manajemen Perusahaan, tahun 2012 - sekarang menjadi Program Studi Manajemen. Kondisi lingkungan fakultas ekonomi khususnya Manajemen memulai perkuliahan pada tahun 1963- 1977 aktifitas perkuliahan tidak menentu lebih banyak di rumah Bapak D.C. Toban atau gabung dengan Unhas. Pada tahun 1977-1980 di kampus cendrawasi perkuliahan biasa dilakukan hingga malam. Pada tahun 1981-1987 mulai beroperasi di kampus daya dan kadang kuliah malam atau hari minggu tergantung kesediaan waktu dosen. Pada tahun 1994 semua gedung perkuliahan baik kampus di cendrawasi maupun kampus utama di daya telah berbentuk permanen seperti bangunan saat ini kecuali gedung lilin dan semua halaman sudah memakai paving blok dan kampus sudah terpagar tembok seperti yang ada saat ini. Manajemen merupakan salah program studi tertua dari tahun 1977 hingga sekarang, dimana jumlah peminatnya terus naik dari yang berjumlah 40 orang. Pada tahun 1981-1984 mahasiswa yang mendaftar lebih dari 100 orang sehingga pada tahun 1985 dibuka Prodi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP), jumlah peminat sangat besar di Prodi Manajemen sehingga mengakibatkan ada 50 mahasiswa di tolak dalam penerimaan mahasiswa baru oleh karena keterbatasan ruangan. Puncak meningkatnya jumlah mahasiswa baru pada tahun 1994 yang berjumlah 360 orang sehingga dibukanya Program Studi Akutansi. Seiring dengan perkembangan waktu jumlah peminat prodi Akutansi semakin meningkat mengakibatkan peminat prodi Manajemen mulai berkurang. Di tahun 2009 IESP di bekukan karena peminatnya hanya sekitar 10 orang, kemudian peminat Manajemen mulai meningkat kembali di 2010 sebanyak 26 orang, pada tahun 2011 sebanyak 42 orang dan, pada tahun 2012 sebanyak 57 orang kemudian meningkat terus hingga sampai saat ini.

## **Uji Validitas**

### **a. Literasi Keuangan (X1)**

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Literasi Keuangan

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,540	0,277	VALID
X1.2	0,669	0,277	VALID
X1.3	0,489	0,277	VALID
X1.4	0,569	0,277	VALID
X1.5	0,644	0,277	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh hasil pengujian instrument variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,277). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument

pertanyaan atau pernyataan tentang indikator Variabel Literasi Keuangan dapat dikatakan Valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Gaya Hidup (X2)

Tabel 3: Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Gaya Hidup

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,512	0,277	VALID
X2.2	0,450	0,277	VALID
X2.3	0,441	0,277	VALID
X2.4	0,483	0,277	VALID
X2.5	0,347	0,277	VALID
X2.6	0,388	0,277	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh hasil pengujian instrument variabel Gaya Hidup (X2) memiliki nilai  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (0,277). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument pertanyaan atau pernyataan tentang indikator variabel Gaya Hidup dapat dikatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## 3. Uang Saku (X3)

Tabel 4: Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Uang Saku

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X3.1	0,470	0,277	VALID
X3.2	0,411	0,277	VALID
X3.3	0,630	0,277	VALID
X3.4	0,428	0,277	VALID
X3.5	0,307	0,277	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh hasil pengujian instrument variabel Uang Saku (X3) memiliki nilai  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (0,277). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument pertanyaan atau pernyataan tentang indikator variabel Uang Saku dapat dikatakan Valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4. Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Tabel 5: Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,615	0,277	VALID
Y.2	0,489	0,277	VALID
Y.3	0,514	0,277	VALID
Y.4	0,585	0,277	VALID
Y.5	0,680	0,277	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh hasil pengujian instrument variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,277). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument pertanyaan atau pernyataan tentang indikator Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi dapat dikatakan Valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

#### Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan satu kali pengukuran karena yang jika dilakukan berulang membutuhkan waktu yang panjang. Suatu variabel dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach's Alpha > 0,60. (Ghozali 2016). Hasilnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,827	Reliabel
Gaya Hidup	0,607	Reliabel
Uang Saku	0,617	Reliabel
Pengeloalaan Uang Pribadi	0,763	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 6 dilihat bahwa uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga hasil tersebut dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas yang di lakukan pada penelitian ini menggunakan Uji Kolmogrov Smirvon dengan ketentuan apabila jika nilai signifikansi > 0,05 maka data memiliki distribusi normal, sedangkan jika nilai hasil uji signifikansinya < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dengan

menggunakan kolmogrov smirnov dibantu d dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 28, dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil Uji Kolmogrov- Smirnov

	Unstandardized Residual
N	75
Nilai Signifikansi	0.200

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0.200 > 0.05$ ). hal ini dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

#### Uji Multikolinearitas

Model regresi akan dikatakan baik apabila bebas dari multikolinearitas, untuk mengetahuinya dinyatakan dalam nilai tolerance $>0,1$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ .

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,768	1,302
Gaya Hidup	0,787	1,271
Uang Saku	0,747	1,339

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas pada tabel 5.14 diatas dapat dinyatakan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan adanya heteroskedastisitas pada suatu model di tentukan menggunakan uji Glejser. Adapun cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat nilai signifikansi apabila nilai sig  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 9: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Nilai Signifikansi
Literasi Keuangan	0,679
Gaya Hidup	0,332
Uang Saku	0,366

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa hasil uji Glejser di atas menyatakan bahwa setiap variabel memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05. Sehingga di simpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 <sup>a</sup>	,526	,505	2,751

a. Predictors: (Constant), Uang Saku, Gaya Hidup, Literasi  
 b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Dari hasil tabel 10 didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,505 yang artinya pengaruh variabel independen (X) yaitu Literasi Keuanganm, Gaya Hidup, Uang Saku, terhadap variabel dependen (Y) Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 50,5% dan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji F

**Tabel 11: Hasil Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	595,311	3	198,437	26,215	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	537,436	71	7,570		
	Total	1132,747	74			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi  
 b. Predictors: (Constant), Uang Saku, Gaya Hidup, Literasi

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersamaan variabel Literasi Keuangan, Gaya hidup, dan Uang saku semuanya berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Kristen Paulus Makassar.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,975	2,810		-1,771	,081
	Literasi	,785	,128	,570	6,110	<,001
	Gaya Hidup	,062	,093	,062	,671	,504
	Uang Saku	,287	,122	,224	2,364	,021

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan nilai-nilai koefisien tabel 12 di atas, persamaan dapat disusun sebagaiberikut :

$$Y = -4,975 + 0,785X_1 + 0,062 X_2 + 0,287 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linear di atas, maka dapat dipahami sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -4,975 artinya jika literasi keuangan, gaya hidup, uang saku dianggap konstan atau bernilai 0, maka pengelolaan keuangan pribadi sebesar -4,975.
2. Nilai sig. X1 terhadap Y sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar 0,785. Artinya literasi keuangan bernilai positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan kata lain, setiap variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 1% maka variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan mengalami penurunan sebesar 78,5%.
3. Nilai sig. X2 terhadap Y sebesar  $0,504 > 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar 0,602. Artinya gaya hidup bernilai positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan kata lain, setiap variabel gaya hidup mengalami kenaikan 1% maka variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 60,2%.
4. Nilai sig. X3 terhadap Y sebesar  $0,287 < 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar 0,287. Artinya uang saku bernilai positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan kata lain, setiap variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 1% maka variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan mengalami penurunan sebesar 28,7%.

**Uji T (Parsial)**

Uji-t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian secara parsial tentang pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan tingkat signifikannya 5% ( $\alpha = 0,05$ ), Jika nilai signifikan uji-t  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak, dan jika nilai signifikan uji-t  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Rumus T tabel =  $(\alpha/2; n-k-1)$

Keterangan:

$\alpha$  = nilai probabilitas (0,05)

n = jumlah responden (75)

k = jumlah variabel bebas (3)

**t tabel = (0,05/2; 75-3-1)**

**= (0,025; 71)**

**= 1,994**

Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan literasi keuangan (X1) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 6,110 lebih besar dari t tabel 1,994. Karena itu dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti bahwa variabel X1 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.
2. Nilai signifikan gaya hidup (X2) sebesar 0,506 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 0,671 lebih kecil dari t tabel 1,994. Karena itu dapat disimpulkan H2 ditolak yang berarti bahwa variabel X2 tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.
3. Nilai signifikan uang saku (X3) sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 2,364 lebih besar dari t tabel 1,994. Karena itu dapat disimpulkan H3 diterima yang berarti bahwa variabel X3 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara statistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Paulus.
2. Gaya hidup tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Paulus.
3. Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Paulus.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa mengikuti kegiatan sosialisasi kampus dan penalaran studi kampus terkait pengelolaan keuangan pribadi sehingga mahasiswa dapat lebih memahami mengenai pengelolaan keuangan.



2. Diharapkan mahasiswa manajemen sebagai calon manajer menerapkan gaya hidup yang baik dari agar tidak terjadi pemborosan/hedonisme yang dapat menimbulkan masalah dalam mengelola keuangan pribadi melalui berbagai materi kuliah ekonomi, manajemen, dan keuangan yang telah di ajarkan.
3. Diharapkan untuk mahasiswa memanfaatkan keuangan yang ada dengan berinvestasi sehingga dapat menambah ilmu tentang sahan untuk masa depan.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan ketelitian responden dalam mengisi kuesioner agar mengisi dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Serta perlu disadari perbedaan karakteristik mahasiswa di setiap daerah yang ada.

## REFERENSI

- Eldista, Elsa, Agung Budi Sulistiyo, and Nur Hisamuddin. 2020. *Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember 17(2):123. doi: 10.19184/jauj.v17i2.15393.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Krishna, Ayu S. So., Maya Sari, and Rofi Rofaida. 2007. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (Financial Literacy Level Analysis Among Students and Its Affecting Factors. Survey on UPI)*. Academia.Edu (November):1–6.
- Kusnandar, Deasy Lestary, and Dian Kurniawan. 2018. *Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya*. Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (September):1–13.
- Maulani, Septi. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun*. Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Nugraheni, 2003. *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*. Skripsi, Surakarta, Fakultas Psikologi UMS.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan Dan Industri Jasa Keuangan Tingkat SMA - Kelas X*. Otoritas Jasa Keuangan 35.
- Safura Azizah, Nurul. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) 01(02):92–101.
- Sudjiono, A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif". Bandung: Alfabeta
- Widayati, I. 2012. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa." DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana. 2, No. 2(2):176-183j.